

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus dan pembahasan kasus asuhan keperawatan pada anak dengan *Commotio Cerebri (CC)* yang dimulai pada tanggal 3 januari 2017 sampai dengan tanggal 5 januari 2017 dapat disimpulkan adanya kesamaan atau perbedaan antara tinjauan teori dengan kasus yang ada.

1. *Commotio cerebri (CC)* adalah salah satu dari jenis cedera kepala pada trauma kepala, yaitu disfungsi neuron sepintas yang reversible yang disertai hilang kesadaran, dan responsifitas yang terjadi seketika akibat trauma pada kepala dan berlangsung pada waktu yang relative singkat yaitu beberapa menit atau jam.
Pada keadaan ini, penderita mengalami bengkak di kepala belakang karena terjatuh, dan biasanya dengan rasa yang tidak nyaman yaitu nyeri bahkan pusing pada kepala.
2. Pada tahap pengkajian yang dilakukan oleh penulis data yang diperlukan adalah data subjektif yang diperoleh dari pasien dan keluarga sebagai sumber utama dalam pengumpulan data. Selain itu tim kesehatan lain, dan status pasien merupakan sumber informasi lain dalam pengumpulan data, data yang diperoleh pada saat pengkajian tidak semua sama dengan yang terdapat pada manifestasi klinis dari tujuan khusus, adapun data yang sesuai antara kasus dengan teori adalah terdapat edema serebra, nyeri, pusing.
3. Asuhan keperawatan pada AN.A dengan *commotion cerebri* muncul 4 masalah keperawatan, yang sesuai antara tinjauan teori dengan tinjauan kasus, ada 3 diagnosa keperawatan yang sama. Adapun diagnosa keperawatan yang muncul adalah tidak efektifnya perfusi jaringan serebral, nyeri akut, dan resiko infeksi. Dan yang tidak ada ditinjauan teori ada 1 masalah keperawatan yaitu diagnosa defisiensi pengetahuan.

4. Pada rencana tindakan keperawatan terutama pada kasus ini berguna untuk mengatasi atau mengurangi masalah yang terjadi pada kasus ini, adapun rencana keperawatan dari masing-masing diagnosa keperawatan yang ada dapat di sesuaikan dengan tinjauan kasus yang ada.
5. Dalam pelaksanaan tindakan keperawatan atau implementasi telah dilakukan dan sudah sesuai dengan rencana keperawatan yang telah disusun oleh penulis. Dan dalam menyelesaikan kasus ini dibutuhkan adanya kerjasama yang baik antara penulis, perawat, pasien, keluarga, dan tim kesehatan yang lain sehingga tercapai hasil yang diharapkan.
6. Pada evaluasi dari keempat diagnosa yang ada, penulis mendapatkan hasil yang cukup baik, dari semua prioritas masalah keperawatan yang ada semua semakin membaik.

B. Saran

Untuk mencapai hasil yang optimal dari perawatan pada anak dengan *Comotio Cerebri (CC)* diharapkan:

1. Bagi Akademik

Semoga dengan Karya Tulis Ilmiah ini dapat menjadi bahan bacaan ilmiah, menjadi kerangka perbandingan dalam mengembangkan ilmu keperawatan dan serta menjadi sumber informasi

2. Penulis

Penulis hendaknya meningkatkan pengetahuan tentang asuhan keperawatan anak dengan berbagai penyakit agar nantinya dapat memberikan asuhan keperawatan yang efektif pada klien dan membantu kesembuhan.

3. Bagi Pasien

Pasien agar mau mengikuti semua yang dianjurkan oleh perawat maupun tim kesehatan yang lain demi tercapainya kesembuhan yang lebih cepat dan optimal.

4. Keluarga

- a. Memberikan support mental pada pasien untuk mendukung psikologis anak
- b. Terlibat dalam perawatan anak dirumah sakit dan perawatan dirumah.